**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**
1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berada di wilyah kecamatan Rappocini kelurahan Ballaparang, terkhusus warga masyarakat yang ada disekitar Rumah Belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan desain penelitian deskriftif yang mana peneliti mendeskriftifkan pengelolaan TBM dengan mengacu pada landasan teori pengelolaan. Jumlah informan terdiri dari 8 orang.

1. **Sejarah singkat berdirinya Rumah Belajar An-Nuur**

Rumah belajar An-Nuur terbentuk pada tahun 2012 tepatnya pada tanggal 14 juni 2012 kerjasama SKB Ujung Pandang selaku prakarsa Rumah Belajar bekerjasama dengan BP-PAUDNI. Rumah belajar dibentuk sebagai wujud partisipasi aktif masyarakat guna mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas. Atas dasar tersebut Kepala SKB Kota Makassar menyadari bahwa didaerah sekitar kelurahan Ballaparang belum tersedianya layanan pendidikan untuk menampung masyarakat yang kurang mampu terutama layanan pendidikan non formaldan informal.

1. **Profil Rumah Belajar**
2. Nama Rumah Belajar : An-Nuur
3. Alamat Rumah Belajar
4. Jalan : Jl. Monginsidi baru Lr.2 No.1
5. RT/RW : 004/005
6. Desa/Kelurahan : Ballaparang

30

1. Kabupaten/Kota : Makassar
2. Provinsi : Sulawesi Selatan
3. Kode Pos : 90222
4. No. Telp/Hp : 081 343 991 760
5. Penanggung Jawab
6. Nama Lengkap : Muhammad Fahruddin, S.Pd.,M.Pd.
7. Jabatan : Kepala SKB Ujung Pandang
8. No. Telp/Hp. : 0411-3622540
9. **Visi dan Misi**
	* 1. Visi

Pemberdayaan masyarakat melalui pelayanan pendidikan nonformal dan informal sesuai dengan akar budaya masyarakat setempat.

2) Misi

a) pelatihan bagi warga masyarakat, pemuda dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

b) sebagai pusat informasi pendidikan nonformal dan informal.

3) Satuan program

Program yang ada pada Rumah Belajar An-Nuur yaitu:

1. Satuan Taman Kanak-kanak / Kelompok Bermain / Play Group (TK/KB/PG)
2. Satuan Majelis Ta’lim (pengajian, arisan)
3. Satuan Taman Pendidikan Al-Qur’an (tartil, Iqro’)
4. Satuan Kursus Keterampilan
5. Tata Rias Pengantin
6. Pembuatan Hantaran Pengantin
7. Menjahit / Modeste
8. Kreasi Jilbab
9. Taman Baca Masyarakat (TBM)
10. **Kondisi Wilayah**

Rumah belajar An-Nuur berada dilingkungan yang padat penduduk diatas tanah seluas 10 x 9 $M^{2}$. Beralamat di jalan Monginsidi Baru Lr II no. 1 Makassar, Rumah belajar ini terbilang mudah dijangkau oleh masyarakat khususnya warga kelurahan Ballaparang karena bisa dijangkau denganberjalan kaki atau bersepeda motor. TBM An-Nuur dirumah belajar memiliki pengunjung sebanyak 30 orang.

1. **Sarana dan prasarana**

Rumah belajar An-Nuur memiliki sarana dan prasarana yaitu Ruang belajar, Perpustakaan, Kamar mandi, Komputer, Televisi, Papan tulis, Meja, Lemari etalase, Lemari perpustakaan, Meja dan Tempat duduk untuk membaca, Karpet.

1. **Susunan Pengelola TBM An-Nuur**

TBM An-Nuur memiliki tenaga pengelola sebanyak 3 (tiga) orang berikut ini tabel data diri pengelola TBM An-Nuur

Tabel 4.1. Daftar susunan pengelola TBM An-Nuur

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | JK | Tempat Tgl.Lahir | Pendidikan | Jabatan |
| 1 | Faisal Salman | L | Makassar10/12/1975 | S1 | Ketua |
| 2 | Faris | L | Makassar27/11/1983 | SMK | Tenaga administrasi |
| 3 | Fatimah | P | Makassar | SMK | Tenaga sukarela |

 *Sumber: TBM An-nuur Tahun 2015*

 Berdasarkan tabel tersebut hanya ketua pengelola yang berijazah S1 sedangkan tenaga pengelola lainnya berijazah SMA atau sedejarat hal ini memungkinkan sistem pengelolaan TBM masih sangat sederhana.

1. **Daftar nama pengunjung TBM An-Nuur**

 Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu pengelolaan TBM, maka berikut ini daftar nama pengunjung sebanyak 5 orangpada TBM An-Nuur sebagai subjek penelitian seperti tabel dibawah ini:

Tabel. 4.2. Daftar nama pengunjug pada TBM An-Nuur

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | JK | Tempat Tgl.Lahir | Pendidikan | Pekerjaan |
| 1 | Tenri Ungu | p | Bane12/01/1952 | SI | Pensiunan |
| 2 | Masyita | P | Makassar02/03/1975 | SMA | IRT |
| 3 | Asrianti | p | Makassar14/09/1980 | SMA | IRT |
| 4 | Denita | P | Makassar18/10/1994 | SMU | Mahasiswa |
| 5 | Sri pertiwi | P | Makassar13/12/200 | SMP | Pelajar |

 Struktur organisasi TBM An-Nuur

|  |
| --- |
| KETUA TBM |

TENAGA ADMINISTRASI

TENAGA

SUKARELA

PENGUNJUNG

 Tabel 4.3. struktur organisasi TBM An-Nuur

1. **Gambaran Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 7 orang yaitu : 1orang pengelola, 1 orang administrasi, 1 orang sukarela, 5 orang pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel informasi mengenai informan dari pengunjung dan pengelola TBM

Tabel 4.3. Informasi mengenai informan dari pengelola dan pengunjung TBM

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jenis kelamin | Umur | Pekerjaan |
| 1 | FI | Laki – laki | 39 thn | Ketua |
| 2 | FZ | Laki – laki | 30 thn | Tenaga administrasi |
| 3 | FM | Laki – laki | 28 thn | Tenaga sukarela |
| 4 | TU | Perempuan | 50 thn | pengunjung |
| 5 | MA | Perempuan | 40 thn | Pengunjung |
| 6 | AS | Perempuan | 35 thn | Pengunjung |
| 7 | DT | Perempuan | 22 thn | Pengunjung |
| 8 | SP | Perempuan | 15 thn | Pengunjung |

 *Sumber :pengelola TBM An-nuur Tahun 2015*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengengurus serta pengunjung pada TBM berjumlah 7 orang yaitu : 3 (tiga) orang laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan dimana 3 orang tersebut adalah pengelola, tenaga administrasi, dan tenaga sukarela sedangkan yang 5 orang lainnya yaitu pengunjung TBM.

1. **Deskripsikan hasil penelitian pengelolaan TBM**

Deskripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengelolaan TBM, berdasarkan hasil penelitian, yang terlihat bahwa pengunjung yang ada di TBM mempunyai harapan yang sangat besar pada TBM dilihat dari hasil wawancara dengan informan, yang memiliki kesadaran akan perlunya menambah wawasan dan pengetahuan agar tidak ketinggalan informasi, untuk memperjelas hasil wawancara pada penelitian yang di lakukan kepada informan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai tanggal 15 Desember sampai tanggal 15 januari 2016 di TBM An-Nuur, berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan terharap para pengelola, dan pengunjung TBM terlibat dalam pengelolaan TBM

1. **Tahap Perencanaan**

 pada tahap perencanaan peneliti melakukan wawancara ketua pengelola FI. Pada tanggal (17-12-2015) tentang pengelolaan TBM yang dilakukan selama ini. Pertanyaannya adalah bagaimana anda selaku ketua pengelola mengetahui tentang cara pengelolaan TBM yang baik?

Berikut ini dikemukakan hasil wawancara dengan FI diperoleh informasi bahwa:

Pertama-tama penyelenggara TBM ini dilakukan karena adanya kebutuhan dari masyarakat akan informasi, berangkat dari situ TBM ini berjalan sampai sekarang, untuk mengelola TBM saya mendapatkan pengetahuan akan cara mengelola melalui buku dan internet, jadi begitulah cara saya mendapatkan informasi tentang cara pengelolaan TBM ini.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait dengan pertanyaan di atas dengan pertanyaan sebagai berikut bagaimana cara anda mengambil tenaga administrasi dan tenaga sukarela?

Beliau mengemukakan bahwa saya mengambil tenaga administrasi dan tenaga sukarela dari pengunjung yang mempunyai hobi dan cinta akan buku dan mau bekerja kerja, alhamdulillah saya mendapatkan orang yang mau bekerja tanpa memikirkan gaji.

Pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan dalam hal pengadaan bahan pustaka?

Kami membuat proposal ke perusahaan penerbit untuk mendapatkan bahan pustaka yang baru, kami juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar TBM untuk mengumpulkan buku-buku bacaan yang masih layak untuk dipasang di TBM.

1. Tugas pengelola

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pengelola FI pada tanggal (17-12-2015) dengan pertanyaan: selaku ketua pengelola TBM bagaimana cara anda membagi tugas masing–masing tenaga pengelola?

Beliau mengatakan pembagiannya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing, biasanya saya melihat dari hasil kerja masing-masing anggota disitulah saya membagi tugasnya, jadi tidak ada tugas yang tumpang tinding.

 Dengan ditentukannya tugas dan tanggungjawab para pengelola bisa lebih berkembang lagi cara kerja dalam pengembangkan TBM nantinya. Dan pengunjung TBM merasa terbantu dengan adanya tenaga pengelola yang mempunyai pengetahuan tentang bahan pustaka.

 Selanjutnya, peneliti menanyakan apa hasil dari pembagian tugas dan tanggungjawab pengelola bagi para pengunjung?.kemudian diperoleh ini informasi bahwa “dari hasil pembagian tugas dan tanggungjawab ini bisa berdampak pada jumlah pengunjung TBM”.

 Dengan penentuan tugas dan tanggungjwab para pengelola bukan hanya keinginan ketua pengelola ini juga berikan pertanyaan kepada tenaga administrasi FZ melalui wawancara pada tanggal ( 22-12-1015) yang mengatakan menurut bapak bagaimana pendapat bapak tentang pembagian tugas dan tanggungjawab yang diberikan oleh ketua pengelola?. Diperoleh informasi bahwa” sangat terbantu dalam segi tugas karena apayang kita kerjakan sudah jelas dan kita tidak bingung lagi”.

 Demikian pula dari hasil wawancara yang dilakukan dengan tenaga sukarela FM pada tanggal (23-12-2015) yang mengatakan bahwa: “sebenarnya ada baiknya pembagian tugas tapi ada juga tidak baiknya karena apabila salah satu diantara para pengelola tidak bisa melakukan tugasnya maka tidak ada yang bisa diberikankan tanggungjawab”.

 Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat mengetahui pembagian tugas dan tanggungjawab oleh para pengelola di TBM An-Nuur dengan memberikan tugasnya secara terperinci sehingga para pengelola tidak mendapatkan tugas yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya.

1. Biaya pengelolaan

 Dilihat dari sistem pengelolaan TBM An-Nuur yang cukup sederhana maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaturan anggaran atau biaya pengelolaan yang dilakukan oleh ketua pengelola.

 Hasil wawancara dengan ketua pengelola FI pada tanggal ( 23-12-2015) dengan pertanyaan bagaimana bapak mendapatkan biaya pengelolaan terutama pengadaan bahan pustaka?

Kami selaku pengelola TBM mendapatkan biaya pengelolaan dari beberapa donatur dan dari para pengunjung yang menjadi pengunjung tetap dari TBM, disamping itu kami juga mengenakan cast atau biaya keterlambatan bagi anggota yang terlmbat mengembalikan pinjaman bukunya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan ketua pengelola FI tentang dukungan finansial, pada tanggal (28-12-2015) dengan pertanyaan bagaimana anda mendapatkan dukungan finansial?. Diperoleh informasi bahwa “dukungan finansial diperoleh dari swadaya masyarakat dan dari donatur”.

1. Koleksi buku

 Hasil wawancara dengan ketua pengelola FI tentang koleksi buku yang ada di TBM pada tanggal (23-12-2015) dengan pertanyaan untuk koleksi buku terbaru bagaimana cara mengadakannya?

Kami membuat proposal untuk diajukan pada lembaga atau perusahaan penerbit dan biasanya ada juga sumbangan dari masyarakat setempat yang peduli akan TBM.

1. Perlengkapan

Hasil wawancara dengan ketua pengelola FI pada tanggal ( 23-12-2015) dengan pertanyaan bagaimna dengan kondisi perlengkapan yang ada ada TBM An-Nuur ini?

Untuk kondisi perlengkapan yang ada di TBM tidak seperti perpustakaan pada umumnya tapi cukuplah untuk membuat pengunjung merasa nyaman untuk betah membaca

Dalam TBM perlengkapan menjadi hal penting untuk diadakan karena merupakan salah satu yang menunjang keberhasilan dalam pengelolaan TBM. Namun pada pelaksanaan terkadang perlengkapan tidak menjadi sesuai yang diperhitungkan.

1. Ruang TBM

Hasil wawancara dengan ketua pengelola FI tentang kondisi ruang yang ada di TBM pada tanggal (23-12-2015) dengan pertanyaan dilihat dari ruangan yang ada di TBM menurut anda apakah sudah layak atau belum?

Untuk kondisi ruangan TBM kami sudah menyediakan ruangan mempunyai fasilitas seperti kipas angin atau karpet untuk kenyamanan membaca para pengunjung hanya itu yang bisa kami penuhi untuk sekarang ini.

Pertanyaan ketua pengelola senada dengan narasumber TU yang diwawancarai pada tanggal (25-12-2015) menyatakan berdasarkan pertanyaan yang peneliti sampaikan sebagai berikut menurut anda kondisi ruang di TBM cukup nyaman untuk membaca?

Sebaiknya ruangan yang ada di TBM itu ditambah atau kalau tidak bisa dilengkapi lagi fasilitasnya seperti kipas angin atau ruangan yang khusus untuk anak-anak.

 Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan perencanaan maka dapat diketahui bahwa pengelolaan TBM ini mempunyai beberapa aspek yang harus diperhatian terutama ruangan membaca bagi pengunjung harus diperhatikan selaku pengelola TBM.

1. **Tahap pelaksanaan**
2. Tenaga Pelayanan

Narasumber FZ yang diwawancarai pada tanggal ( 24-12-2015) dengan pertanyaan: Dimana anda mendapatkan pengetahuan tentang administrasi TBM? Beliau mengemukakan bahwa saya mengetahui tentang administrasi TBM karena dari buku-buku tentang perpustakaan dan melihat dari internet.

1. Jenis layanan

Hasil wawancara dengan ketua pengelola FI tentang jenis pelayanan, pada tanggal (27-12-2015) dengan pertanyaan jelas layanan apa saja yang ada di TBM An-Nuur ini?. Beliau mengemukakan bahwa “ layanan yang ada di TBM

An-Nuur ada 3 ( tiga) layanan yaitu: sirkulasi, rujukan, reproduksi”.

Selanjutnya, selaku pengunjung AS, menurut anda bagaimana dengan pelayanan yang ada di TBM ini?. Kemudian diperoleh informasi bahwa “ untuk pelayanan kami rasa pelayanan cukup baik hanya perlu ditingkatkan lagi dalam hal sirkulasi peminjaman buku”

Narasumber DT yang diwawancarai pada tanggal (28-12-2015) dengan pertanyaan: Jenis layanan apa yang ada di TBM An-Nuur ini?. Diperoleh informasi bahwa “layanan yang ada di TBM perlu ditingkatkan lagi seperti layanan internet yang belum ada”.

1. Sistem layanan

Hasil wawancara dengan ketua pengelola FI tentang sistem layanan yang ada di TBM, pada tanggal (28-12-2015) dengan pertanyaan bagaimana sistem pelayanan yang ada di TBM An-Nuur?. Diperoleh informasi bahwa ”sistem pelayanan yang ada yaitu pengadaan buku-buku yang baru atau koleksi baru sehingga pengunjung melalui buku mendapatkan informasi yang terbaru”.

Narasumber SP yang diwawncarai pada tanggal (28-12-2015) bagaimana dengan sistem pelayanan yang ada di TBM ini?. Diperoleh informasi bahwa

“sistem pelayanan yang ada di TBM sudah cukup memadai hanya perlu ditingkatkan lagi”.

1. Dokumentasi lembaga

 Hasil wawancara dengan ketua pengelola tentang dokumentasi lembaga, pada tanggal (24-12-2015) dengan pertanyaan menurut andadokementasi lembaga apakah perlu diadakan?. Beliau mengemukakan bahwa” dokumentasi dalam lembaga itu sangat perlu dilakukan agar pengunjung yanke TBM kami bisa mendapatkan informasi terlebih dahulu tentang apa-apa saja yang menjadi kegiatan diTBM kami ini sehingga pengunjung lebih betah dan ingin berkunjung lagi”.

Narasumber MA diwawancarai pada tanggl (27-12-2015) dengan pertanyaan: menurut apakah perlu ada dokementasi lembaga?. Diperoleh dokementasi lembaga agar kami sebagai pengunjung bisa mendapatkan informasi tentang apa-apa saja yang ada TBM ini

Berdasarkan hasil wawancara yang terkait dengan pelaksnaan maka dapat disimpulkan bahwa tenaga pelayanan dalam hal ini mengenai administrasi sangat erat kaitannya dengan sistem pelayanan, jenis pelayanan, ini tidak bisa dilakukan sepanjang dukungan finansial tidak dikelola secara baik pula , pelayanan di TBM harus lebih ditingkatkan lagi agar pengunjung bisa tertarik untuk berkunjung kembali.

1. **Tahap Evaluasi**

Berdasarkan hasil wawancara yang terkait dengan pengelolaan mada dapat diketahhui bahwa:

1. Melakukan evaluasi awal

Hasil wawancara dengan ketua pengelola FI, pada tanggal ( 30-12-2015) dengan pertanyaan apakah anda melakukan evaluasi awal pada tenaga administrasi dan tenaga sukarela?. Diperoleh informasi bahwa “ kami melakukan evaluasi awal kepada tenaga administrasi dan tenaga sukarela, mereka cukup memahami apa yang mereka kerjakan, tetapi mereka merasa kurang cukup pengetahuan tentang pengolahan bahan baca dan pengelompokan bahan pustaka.

Narasumber FM yang diwawancara pada tanggal (30-12-2015) dengan pertanyaan bagaimana cara anda mengetahui tingkat kepuasan tentang pelayanan kepada pengunjung?

Cara saya mengetahui tingkat kepuasan pengunjung yaitu dengan berinteraksi langsung kepada pengunjung hingga kami tahu apa yang menjadi kebutuhan pengunjung itu sendiri

Berdasrkan hasil wawancara tersebut senada dengan pernyataan pengunjung TU pada tanggal (31-12-2015) dengan pertanyaan bagaimana dengan dengan sistem layanan yang ada di TBM?. Diperoleh informasi bahwa “layanan yang ada di TBM sebenarnya cukup baik hanya perlu diadakan layananinternet agar kami bisa mengakses informasi secra cepat”.

Selanjutnya pertanyaan yang sama dengan pengunjung AS pada tanggal (30-12-2015) menurut anda bagaimana dengan layanan yang ada di TBM sekarang ini?. Diperoleh informasi bahwa “ yang menjadi kendala adalah akses internet yang belum terpasang jadi begitulah kita kurang mendapatkan informasi secara cepat”.

1. Melakukan evaluasi akhir

Narasumber selaku ketua pengelola FI yang diwawancarai pada tanggal (30-12-2015) beberapa pengunjung berdasarkan penilaian yang anda ketahui?.

Dari 5 (lima) orang pengunjung menurut saya rata-rata mereka menginginkan adanya layanan internet bagi para pengunjung ini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi TBM karena untuk mendapatkan bahan bacaan yang terbaru memang perlu adanya internet sebagai salah satu layanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber FI mengatakan bahwa selamaini pelayanan yang ada di TBM dari 5 (lima) orang pengunjung yang diambil sebagai narasumber mengatakan perlu adanya pelayanan tambahan bagi TBM yaitu layanan internet ini sangat diperlukan bagi pengunjung. Selanjutnya untuk tenaga administrasi dan tenaga sukarela mereka menginginkan adanya pelatihan atau semacam pembinaan secara kontinyu agar mereka bisa mendapatkan pengetahuan tentang cara pengelolaan administrasi dan bahan bacaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengelolaan TBM An-Nuur dapat dikatakan berhasil dengan dasar bahwa terdapat 5 (lima) orang pengunjung sebagai narasumber atau informan dikategorikan CUKUP dalam hal pelayanan bagi pengunjung dan 3 (tiga) orang pengelola juga sebagai narasumber dan informan dinilai BAIK dalam hal pengelolaan.

Dianalisa berdasarkan tingkat pengelolaannya bisa dikatakan pengelola sudah cukup baik dilihat dari 8 (delapan) orang narasumber, maka sistem pengelolaan TBM An-Nuur bisa dikategorikan CUKUP.

* 1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan TBM, selaku para pengelola TBM adalah masyarakat yang berdominisili dekat dengan rumah belajar adapun yang mendasari peneliti mengambil pengelolaan TBM banyaknya TBM yang ada tidak disertai dengan pengelolaan yang baik terutama TBM yang menjadi binaan SKB Ujungpandang. Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu adanya suatu penelitian yang mengarah pada pengelolaan TBM.

Hasil penelitian yang penulis gambaran pada pembahasan hasil penelitian ini, dengan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan mempelajari dokumen yang telah dilakukan pada subjek penelitian. Adapun tujuan dari pengelolaan agar TBM yang sudah berjalan bisa lebih berkembang lagi dan dapat bersaing dengan perpustakaan yang lebih modern, berdasarkan pengalaman dari para pengelola bahwa pengelolaan TBM ini tidak lepas dari pengetahuan akan sistem pengelolaan mulai dari tenaga pengelola, jenis layanan, sistem layanan ini sangat membantu bagi para pengelola TBM.

Dalam pelaksanaan pengelolaan ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan dan menjadi fokus peneliatian yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan,

3) tahap evaluasi. Berikut deskripsi hasil penelitian pada tahap-tahap tersebut yaitu:

**1. Tahap Perencaaan**

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Prajudi Atmosudirjo (Husaini Usman 2008:60) juga berpendapat bahwa  perencanaan adalah “perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya”.

Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.

Hasil peneltian menggambarkan bahwa pengelolaan TBM memberikan gambaran bahwa pengelolaan TBM khususnya TBM An-Nuur memiliki kemampuan dalam mengelola dalam pelayanan dan pengadaan bahan pustaka masih sederhana , hal ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan pengelolaan TBM dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan mempunyai tahapan-tahapan yang menjadi ancuan dalam pelaksanaannya.

**2.Tahap pelaksanaan**

Pengelolaan didesain agar para pengelola dapat menjalankan TBMnya lebih berkembang lagi, hasil penelitian terhadap pengelolaan TBM dimana dari sistem pemgelolaannya bisa dikatakan dilakukan secara otodidak ini bisa dilihat dari hasil observasi dan wawancara dimana para pengelola tidak dibekali dengan pengetahuan tentang perpustakaan.

1. **Tahap Evaluasi**

Evaluasi terhadap pengelolaan TBM dilaksanakan oleh narasumber yaitu ketua pengelola, dimana evaluasi dilakukan dalam 2 tahapan yaitu evaluasi awal pada saat berjalan, dan evaluasi hasil. Untuk evaluasi awal narasumber memperhatikan tenaga administrasi dan sukarela dalam melakukantugas dan tanggungjawabnya.

Kemudian evaluasi dilanjutkan pada saat pengunjung ada diTBM adapun metode yang dipakai yaitu melakukan observasi dan wawancara terhadap pengunjung dengan pengunjung sebanyak 5 (lima) orang.

Dari hasil evaluasi tersebut 5 (lima) orang pengunjnug menyatakan Bahwa CUKUP, artinya pelayanan yang ada di TBM perlu ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan internet dan pengadaan bahan pustaka.